

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA LOGAS

A. Letak Geografis

Desa logas merupakan salah satu desa yang berada di wilayah kecamatan singingi kabupaten kuantan singingi yang luasnya 1.335 ha. Desa ini terdiri dari 9 RT, 4 RW dan 2 dusun, apabila ditinjau dari segi pembatasan kelurahan dengan daerah sekitarnya adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan desa Logas Hilir
- Sebelah Selatan berbatasan dengan desa Jake
- Sebelah Barat berbatasan dengan Pangkalan Indarung
- Sebelah Timur berbatasan dengan desa F.10

B. Struktur Pemerintahan Struktur Pemerintahan Desa Logas Kecamatan

Singingi Priode Tn. 2011 s/d 2018

Kepala desa logas = Hisron

Sekretaris desa = Depriandri

Kaur umum = Drs. Kenedi

Kasi pemerintahan = Emilda

Kasi pembangunan = Yaya.s

1. Dusun Koto Tinggi

Ketua umum Dusun Koto Tinggi= Zulbedrianto

RW 01= Kasmidi

RT 01= Ridwan

RT 02= Harsono

RW 02= Dianto

RT 03= Inggo Marhasan

RT 04= Arsep

RT 05= Mustajap

2. Dusun Ujung Lebu

RW 03= Husni Tamrin

RT 06= Sutono

RT07= Rasidi

RW 04= Sudarmin

RT 08= Eka Ardi

RT 09= Afrizal

C. Kondisi Demografis Penduduk

Keadaan demografis (kependudukan) desa Logas menurut data bulan Desember 2012, jumlah penduduknya adalah 2138 jiwa. Mengenai perincian keadaan demografis desa Logas ditinjau dari berbagai segi dapat pula dilihat sebagai berikut:

a. Jumlah Penduduk menurut Jenis Kelamin

Jumlah penduduk desa Logas ditinjau dari segi perbandingan jenis kelamin adalah:

TABEL I
KLASIFIKASI PENDUDUK DESA LOGAS
MENURUT JENIS KELAMIN

No	JENIS KELAMIN	JUMLAH	Persentase
1	Laki-laki	1.106	51,73%
2	Perempuan	1.032	48.26 %
Jumlah		2.138	100%

sumber data: *Kantor Kepala Desa Logas tahun 2013.*

Dari tabel di atas dapat diketahui jumlah penduduk desa Logas menurut perbandingan jenis kelamin yaitu laki-laki sebanyak 1.106 jiwa, sedangkan jenis kelamin perempuan sebanyak 1.032 jiwa jadi jumlah keseluruhan penduduk desa logas adalah 2.138 jiwa.

b. Pendidikan dan Keagamaan

Pendidikan masyarakat di desa Logas masih tergolong sangat rendah. Karena sebelum munculnya para sarjana, Desa Logas ini sangatlah kekurangan sarana pendidikan sehingga menyulitkan masyarakat untuk menuntut ilmu.

Akan tetapi saat ini sarana pendidikan sudah ada beberapa yang berdiri. Oleh karena itu masyarakat sudah banyak yang sekolah untuk memperoleh

ilmu yang tidak mereka dapatkan sebelumnya di bangku pendidikan formal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat perkembangan tingkat pendidikan penduduk di desa Logas.

TABEL II
JUMLAH PENDUDUK DESA LOGAS
BERDASARKAN PENDIDIKAN

No	TINGKAT PENDIDIKAN	JUMLAH
1	TK / Playgroup	62
2	SD / Sederajat	745
3	SMP / Sederajat	325
4	SMA / Sederajat	277
5	Akademi D1-D3	12
6	Sarjana S1-S3	22
Jumlah		1.433

Sumber data: *Kantor Kepala Desa Logas tahun 2013.*

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan masyarakat Logas masih sangat minim. Hal ini dibuktikan oleh masih sedikitnya jumlah sarjana di daerah ini.

Desa Logas yang berada di Kecamatan Singingi Kabupaten Kuantan Singingi, masyarakatnya sangat kuat menganut agama Islam. Walaupun pengetahuan agama mereka tidak begitu luas karena sarana pendidikan formal yang minim, namun mereka tidak mau meninggalkan ajaran agama yang kongkrit yang telah ada sejak zaman nenek moyang mereka. Sehingga

di desa Logas pada umumnya masyarakat beragama Islam. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL III
AGAMA YANG DIANUT MASYARAKAT LOGAS

No	AGAMA	JUMLAH
1	Islam	2.060 orang
2	Protestan	69 orang
3	Budha	1 orang
Jumlah		2.130 orang

Sumber data: *Kantor Kepala Desa Logas tahun 2013.*

Dengan demikian dapat diketahui bahwa penduduk desa Logas memiliki agama yang berbeda-beda dan lebih banyak menganut agama Islam. Akan tetapi walaupun demikian kehidupan beragama di desa Logas berjalan dengan rukun dan damai.

D. Keadaan Ekonomi

Faktor ekonomi memegang peranan yang sangat menentukan dalam kehidupan ekonomi masyarakat sehari-hari. di desa Logas sebagian besar masyarakatnya berpencaharian sebagai petani sawit dan karet karena sesuai dengan alam yang berada di dataran tinggi dan perbukitan.

Di samping petani sawi dan karet, penduduk desa Logas ada yang menjadi PNS, POLRI, Buruh, Pedagang, Penambang dan lain-lain. Untuk mengetahui jenis mata pencaharian penduduk desa Logas dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL V
JUMLAH PENDUDUK DESA LOGAS
BERDASARKAN MATA PENCAHARIAN POKOK

No	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN
1	Petani	814 orang	838 orang
2	Buruh Tani	158 orang	104 orang
3	Buruh migran	62 orang	-
4	Penambang	43 orang	
5	PNS	8 orang	5 orang
6	Pengrajin industri rumah tangga	2 orang	-
7	Pedagang keliling	3 orang	-
8	Peternak	5 orang	-
9	Montir	6 orang	-
10	POLRI	7 orang	-
11	Pengusaha kecil dan menengah	18 orang	27 orang

Sumber data: *Kantor Kepala Desa Logas Tahun 2013.*

Dengan demikian dapat diketahui bahwa mata pencaharian penduduk di desa Logas lebih banyak sebagai Petani yaitu sebanyak 814 orang laki-laki dan orang perempuan.

E. Kondisi Sosial dan Budaya

Dalam kehidupan sehari-hari kebudayaan diartikan dengan seni, baik berupa seni suara, seni tari, seni rupa, dan lain sebagainya. Namun sesungguhnya kebudayaan itu bukan hanya seni melainkan seni itu merupakan salah satu dari kebudayaan.

Sedangkan sosial budaya itu sendiri terdiri dari dua suku kata yakni sosial dan budaya. Sosial dalam kamus bahasa Indonesia diartikan dengan

sesuatu yang menyangkut aspek hidup masyarakat.¹ Sedangkan budaya diartikan dengan keadaan, kebudayaan merupakan hasil dari karya manusia yang bersifat keindahan peradaban.

Dalam kehidupan manusia sebagai khilafah Allah dipermulaan bumi tentu saja memiliki beraneka macam kehidupan sosial dan budaya. Ini merupakan hal yang wajar karena setiap individu yang hidup diperkotaan telah mempunyai kebudayaan sendiri-sendiri, terutama yang berasal dari nenek moyang mereka yang lebih dikenal dengan adat istiadat. Hal ini sangat berguna untuk mengatur kehidupan individu yang ada di dalam kelompok masyarakat tersebut.

Dalam kehidupan bermasyarakat di desa Logas mempunyai bermacam suku dan budaya, jarang sekali terjadi perbenturan dan pada umumnya mereka hidup rukun dan damai. Perbedaan suku, golongan bahkan juga agama tidak menjadikan mereka sulit untuk bergaul dengan sesama. Sementara budaya-budaya daerah setiap suku terbina melalui kesenian tradisional. Adapun suku-sukuyang terdapat di Logas adalah antara lain:

- Batak,
- Jawa ,
- Melayu,
- Minang,
- Sunda ,
- Dll

¹ Sulchan Yalsin, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Amanah, 1997), hlm. 341

Dalam kehidupan sehari-hari untuk memudahkan interaksi antar suku adat tersebut, masing-masing suku membentuk perkumpulan yang dipimpin oleh seorang ketua yang mengkoordinir anggotanya. Tiap-tiap perkumpulan ini merupakan suatu wadah untuk menampung berbagai kegiatan sosial bahkan kegiatan keagamaan. Dari masing-masing suku membawa adat istiadat dari daerah dimana ia berasal, sehingga dengan munculnya adat istiadat dari daerah luar tersebut semakin memperkaya adat dan budaya desa Logas.